

Implementasi Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau

Nur Fajarriah Indah

Universitas Maritim Raja Alihaji

Nurfajarriah1122@gmail.com

Nilam Permata Sari

Universitas Maritim Raja Alihaji

nilampermata334@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Dompok, Dompok, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan
Riau 29115

Korespondensi penulis: nurfajarriah1122@gmail.com

Abstract. *Special economic zones as a tool for regional economic development are important because they contribute to reducing disparities between regions and reducing poverty in a fair and consistent manner. In developing Special economic zones, it is important to carry out coordinated planning between sectors so that sustainable development is part of national development. This research focuses on the impact of special economic zone policies in Indonesia. The type of research is normative legal research, which includes documents that are used as references, especially basic legal documents, and secondary documents such as literature, books, scientific works, articles scientific, etc., where the analysis is carried out in more depth related to the problem of studying legal provisions. This document discusses Special Economic Zones in Indonesia and their policies. The Galang Batang SEZ was developed as an industrial center for the processing of mining minerals such as bauxite and its derivative products. The synergistic impacts of SEZs include: Increasing Gross Regional Domestic Product SEZs can increase economic activity in a region cumulatively, which contributes to increasing regional GDP and Infrastructure Development: SEZs are National Strategy Projects that are supported by the development of surrounding infrastructure.*

Keywords: *Synergistic impact, Special Economic Zone Policy, Special Economic Zone*

Abstrak. Kawasan ekonomi khusus (KEK) sebagai alat pembangunan ekonomi daerah menjadi penting karena berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan antar daerah dan mengurangi kemiskinan secara adil dan konsisten. Dalam pengembangan KEK, penting untuk melakukan perencanaan yang terkoordinasi antar sektor agar pembangunan yang berkelanjutan merupakan kesatuan pembangunan nasional. Dalam penelitian ini berfokus pada dampak kebijakan kawasan ekonomi khusus di Indonesia. Jenis penelitiannya adalah penelitian hukum normatif, yang meliputi dokumen-dokumen yang dijadikan rujukan, khususnya dokumen-dokumen dasar hukum, dan dokumen-dokumen sekunder seperti literatur, buku, karya ilmiah, artikel ilmiah, dan lain-lain, yang analisisnya dilakukan secara lebih mendalam berkaitan dengan masalah mempelajari ketentuan hukum. Dokumen tersebut membahas tentang Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia beserta kebijakannya. KEK Galang Batang dikembangkan sebagai pusat industri pengolahan mineral hasil tambang seperti bauksit dan produk turunannya. Adapun Dampak sinergis dari KEK antara lain: Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto KEK dapat meningkatkan kegiatan perekonomian di suatu daerah secara kumulatif, yang berkontribusi pada peningkatan PDRB daerah tersebut dan Pembangunan Infrastruktur: KEK merupakan Proyek Strategi Nasional yang didukung oleh pembangunan infrastruktur di sekitarnya.

Kata kunci: Dampak sinergis, Kebijakan Kawasan ekonomi khusus, Kawasan ekonomi khusus

LATAR BELAKANG

Naskah Pulau Bintan merupakan pulau terbesar di Kepulauan Riau, terdiri dari hampir 3.000 pulau besar dan kecil, membentang dari Singapura hingga Johor Bahru, Malaysia. Pulau ini memiliki luas sekitar 23.000 hektar dan terletak di dekat Singapura. (Bambang Irawan, 2013)

Bintan merupakan sebuah pulau strategis yang terletak di semenanjung selatan Malaysia, di muara Selat Malaka. Pulau Bintan juga pernah menjadi tujuan unggulan kapal dagang India dan Tiongkok pada zaman dahulu. Pulau Bintan merupakan lokasi yang strategis bagi pengembangan industri ekonomi dan perdagangan karena terletak di perbatasan Indonesia dengan Singapura dan Malaysia sehingga menjadi jalur utama impor dan ekspor.

Pulau ini juga menawarkan beragam tempat wisata, mulai dari pantai-pantai indah seperti pantai Trikora dan Lagoi, hingga aktivitas petualangan dan ekowisata. (*Potensi Wisata Di Pulau Bintan, Primadona Kepulauan Riau, 2021*). Selain itu, Pulau Bintan mempunyai potensi pertanian yang sangat menjanjikan khususnya bidang hortikultura dan sayuran.

KEK Galang Batang merupakan kebanggaan provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia sebagai sumber utama pendapatan asli daerah (PAD) dan sumber devisa negara melalui PT. BAI yang berhasil menyelesaikan ekspor Cast Grade Alumina (SGA) pertama sebanyak 70.000 ton ke Malaysia yang disahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pada 2 Juli 2021. (Pemprov Kepri, 2022) Sejak saat itu hingga Januari 2022, PT. BAI mengekspor total 1,2 juta ton SGA ke Malaysia dan China senilai Rp7,3 triliun. Selanjutnya, KEK Galang Batang berhasil mengekspor bauksit yang diolah menjadi smelter-grade alumina (SGA) pada tahun 2023 dengan total nilai ekspor kumulatif sebesar Rp9,4 triliun. Hingga saat ini, KEK Galang Batang akan menjadi salah satu KEK hilirisasi yang berhasil diselesaikan, selain KEK Gresik, dengan nilai investasi kumulatif sebesar Rp17,9 triliun. Kawasan Khusus Galang Batang merupakan salah satu kawasan khusus yang mengalami kemajuan baik. (M, 2023)

Kawasan ekonomi khusus (KEK) sebagai alat pembangunan ekonomi daerah menjadi penting karena berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan antar daerah dan mengurangi kemiskinan secara adil dan konsisten. KEK dapat menjadi mesin perekonomian daerah, mampu mengembangkan potensi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. (Arsyad, 1999)

KEK dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja dan mendorong pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan perekonomian daerah merupakan bagian dari pertumbuhan perekonomian nasional, dan pembangunan KEK dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. KEK juga dapat mengurangi ketimpangan wilayah yang merupakan salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi daerah. KEK dapat mengembangkan sektor-sektor unggulan di wilayah yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kawasan ekonomi khusus juga dapat membantu mengurangi keterbelakangan ekonomi di negara-negara berkembang.

Dalam pengembangan KEK, penting untuk melakukan perencanaan yang terkoordinasi antar sektor agar pembangunan yang berkelanjutan merupakan kesatuan pembangunan nasional. KEK juga harus sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah serta boleh mempunyai kriteria sebagai daerah yang laju pertumbuhannya cepat dibandingkan lokasi lain dalam suatu provinsi atau kabupaten.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus mengatur peraturan pelaksanaan yang antara Peraturan Pemerintah, yang meliputi pengaturan mengenai tata cara penetapan KEK, perpanjangan waktu pembangunan KEK, dan pembiayaan kelembagaan penyelenggaraan KEK. Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus juga mengatur tentang pengelolaan KEK, yang meliputi pengusulan KEK, penetapan KEK, pembangunan dan pengoperasian KEK, kelembagaan KEK, dan fasilitas dan kemudahan KEK.

Sedangkan, untuk penyelenggaraan KEK diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2017 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang mengatur mengenai kawasan ekonomi khusus di Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang memiliki luas 2.333,6 ha (dua ribu tiga ratus tiga puluh tiga koma enam hektar) yang terletak dalam wilayah Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Peraturan ini mengatur tentang pengusulan pembentukan KEK Galang Batang, yang dapat berasal dari Badan Usaha, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kementerian/lembaga pemerintah non kementerian. Penetapan KEK Galang Batang mencakup pengaturan mengenai kajian terhadap usulan pembentukan KEK, persetujuan atau penolakan pengusulan KEK, dan rekomendasi pembentukan KEK kepada Presiden.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah yuridis normatif dengan metode pendekatan peraturan perundang-undangan, dan pendekatan konseptual dengan data-data yang ditemukan dari sumber literatur seperti jurnal, buku, dan peraturan perundang-undangan. Berfokus pada Kawasan Ekonomi Khusus dan kebijakan-kebijakan yang mengatur KEK

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEK dapat didukung secara intensif dengan partisipasi investor. Dari sudut pandang ini, tidak mengherankan jika berbagai pemerintah pusat berkeinginan untuk menetapkan daerahnya sebagai kawasan ekonomi khusus. Guna memperkuat keberadaan kawasan ekonomi khusus, pemerintah akhirnya mengundangkan Undang-Undang Nomor 39 Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus. Lihat *Harian Umum Bisnis Indonesia*, (“Tiga Provinsi Berpotensi Jadi Kek,” 2006). Pengertian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus adalah: “Kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. (Undang Undang RI Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus, n.d.)

Implementasi didasarkan pada adanya suatu kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme suatu sistem atau rencana. Implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan pencapaian kegiatan yang direncanakan dan tujuan kegiatan. (Usman, 2002).

Indonesia sebagai negara juga telah memiliki kebijakan penerapan KEK selama beberapa dekade (1970), namun dengan adanya undang-undang KEK 11 tahun yang lalu, terdapat beberapa perbedaan dengan konsep yang diterapkan sebelumnya. Tatang Suheli mengatakan, kawasan ekonomi khusus Indonesia bertujuan untuk memanfaatkan keberhasilan beberapa negara yang telah menerapkan kebijakan ekonomi serupa dalam menarik investor dalam dan luar negeri serta mempersempit kesenjangan pembangunan antara barat dan timur, yang disebut-sebut sengaja dirancang. Selfa Septiani Aulia Tatang Suheri, (Suheri & Septiani Aulia, 2017)

Sepuluh tahun setelah disahkannya UU Kawasan Ekonomi Khusus, telah ditetapkan 15 kawasan ekonomi khusus di Indonesia. Di antaranya KEK Sei Mankei, KEK Palu, KEK Tanjung Lesung, KEK Mandalika, KEK Arun Loksemawe, KEK Galang Batang, KEK

Tanjung Kelayan, KEK Morotai, KEK Bitung, KEK Maloy Batuta Kawasan Ekonomi Khusus (MBTK) Trans Kalimantan, Ekonomi Khusus Sorong Kawasan, Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api Api, Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari, Kawasan Ekonomi Khusus Kendal, dan Kawasan Ekonomi Khusus Likupang Berdasarkan laporan tahunan Dewan Nasional KPK tahun 2018, pihaknya menyatakan keinginan untuk segera membentuk CEK baik di daerah yang termasuk dalam cakupan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 maupun di luar cakupan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, terdapat 73 orang yang mengajukan permohonan Wilayah Berdasarkan 73 kepentingan usulan KEK,20 diantaranya sudah pada tahap lanjut dan 7 diantaranya juga sudah mendapat perhatian khusus. Wella Andany,(Cnn Indonesia, 2020)

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus, pengaturan kawasan ekonomi khusus tidak hanya ditujukan untuk pembangunan daerah, tetapi juga mempunyai manfaat yang lebih luas, seperti pengembangan sektor jasa, penghematan devisa dan memperbaiki neraca perdagangan.Sasaran. Kegiatan usaha KEK meliputi kegiatan produksi dan pengolahan. logistik dan penjualan.Teknologi, inovasi, dan ekonomi digital.Pariwisata, pengembangan energi, pendidikan dan layanan kesehatan, olahraga, operasi keuangan, dan industri kreatif semuanya merupakan faktor penting. pengembangan dan pengelolaan KEK. Penyediaan infrastruktur KEK. dan/atau perekonomian lainnya. Kebijakan KEK juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam menarik investasi asing langsung (FDI). Foreign Direct Investment atau FDI adalah investasi yang berasal dari luar negeri atau pihak asing.

Peraturan Kawasan ekonomi khusus galang batang . KEK Galang Batang diusulkan oleh badan usaha PT GBKEK Industri Park dan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017,pasal 1 dengan Peraturan Pemerintah ini ditetapkan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang. Pasal 2 Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 memiliki luas 2.333,6 ha (dua ribu tiga ratus tiga puluh tiga koma enam helrtar) yang terletak dalam wilayah Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.(Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang, n.d.)

Kawasan Ekonomi Khusus Galang batang dikembangkan sebagai pusat industri pengolahan mineral hasil tambang seperti bauksit dan produk turunannya dari proses pemurnian dan peleburan Sebagai bagian dari pengembangan, Kawasan Ekonomi Khusus Galang batang sedang menjalani pembangunan beberapa infrastruktur dan fasilitas utilitas

kawasan, termasuk pabrik peleburan aluminium dan pembangkit listrik Wilayah ini juga memiliki pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan teknologi mutakhir untuk mengurangi konsumsi energi dan polusi. (*Dorong Infrastruktur Ekonomi, Pemerintah Genjot Pengembangan KEK Galang Batang, 2020*).

Memahami implementasi kebijakan adalah hal yang penting. Hal ini karena implementasi merupakan tahapan penting dalam proses kebijakan, dan pemahaman terhadap isu-isu implementasi meningkatkan kemampuan untuk menciptakan struktur kebijakan yang memastikan bahwa tujuan kebijakan yang diambil tercapai. (T. A. Birkland, 2015). Kinerja implementasi kebijakan dapat dibagi menjadi tiga bidang: hasil kebijakan, dampak kebijakan, dan evaluasi apakah kebijakan tersebut telah mempengaruhi pembangunan negara atau masyarakat secara keseluruhan. Hasil kebijakan yang sukses tidak hanya bergantung pada pengembangan sistem yang efektif namun juga pada pengelolaan implementasi kebijakan. (A.R. & S, 2016)

KEK juga diharapkan menjadi sumber pertumbuhan baru yang memanfaatkan kekuatan kawasan. Kawasan ekonomi khusus mempunyai dampak sinergis sebagai berikut:

1. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Adanya kegiatan perekonomian baru di suatu daerah yang disusul dengan kegiatan perekonomian lain di daerah sekitarnya mengakibatkan peningkatan kegiatan perekonomian daerah secara kumulatif. PDB berasal dari penerimaan pajak.

2. Pembangunan Infrastruktur Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021, KEK merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang didukung oleh pembangunan infrastruktur di kawasan sekitar yang mayoritas juga merupakan PSN. Hal ini memiliki dampak yang luas terhadap aktivitas ekonomi dan pergerakan manusia.

3. Penguatan masyarakat lokal melalui lapangan kerja atau pelatihan Peningkatan investasi di KEK diiringi dengan banyaknya lapangan kerja, terutama di wilayah sekitarnya. Penyerapan tenaga kerja akan meningkat signifikan karena munculnya pusat-pusat ekonomi baru yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi di luar angkatan kerja langsung yang bekerja pada badan-badan ekonomi yang berada di KEK. Keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus Galang batang akan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat berupa bendungan yang juga dapat memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Pada saat yang sama, infrastruktur proyek akan meningkatkan kapasitas layanan kota dan mempercepat proses urbanisasi di sekitar wilayah

tersebut Kawasan Ekonomi Khusus Galang batang diperkirakan mampu menampung tenaga kerja sebanyak 23.200 orang dan berpotensi menciptakan sinergi bagi kawasan. Hingga saat ini telah menerima 4.547 orang dan akan terus bertambah, dengan rencana peningkatan pembangunan KEK Garambatan hingga Rp 36,25 triliun pada tahun 2027. (M, 2023).

. Untuk meningkatkan perekonomian nasional, pemerintah terus menggalakkan pengembangan KEK sebagai sumber pertumbuhan baru bagi daerah. manfaat KEK adalah mendorong kegiatan industri, impor dan ekspor yang bernilai ekonomi tinggi dan berdaya saing internasional. Indonesia SEZ Forum 2023: Pemerintah Akselerasi Kawasan Ekonomi Khusus Menjadi Sumber Pertumbuhan Baru di Daerah, (*Indonesia SEZ Forum 2023: Pemerintah Akselerasi Kawasan Ekonomi Khusus Menjadi Sumber Pertumbuhan Baru Di Daerah*, 2023)

Dengan kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional, KEK Galang batang merupakan salah satu contoh keberhasilan program KEK di Indonesia. Melalui pembangunan infrastruktur dan dukungan kepada berbagai pemangku kepentingan, KEK Galang batang telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia memiliki beberapa tujuan dan dampak yang diharapkan. KEK bertujuan untuk menarik investor dalam dan luar negeri, membatasi kesenjangan pembangunan antara barat dan timur, serta memanfaatkan keberhasilan negara-negara lain yang telah menerapkan kebijakan serupa. KEK Galang Batang, sebagai salah satu contoh KEK di Indonesia, dikembangkan sebagai pusat industri pengolahan mineral hasil tambang seperti bauksit dan produk turunannya. KEK ini juga sedang menjalani pembangunan infrastruktur dan fasilitas utilitas, termasuk pabrik peleburan aluminium dan pembangkit listrik. Adapun Dampak sinergis dari KEK antara lain: Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); KEK dapat meningkatkan kegiatan perekonomian di suatu daerah secara kumulatif, yang berkontribusi pada peningkatan PDRB daerah tersebut; dan Pembangunan Infrastruktur: KEK merupakan Proyek Strategi Nasional (PSN) yang didukung oleh pembangunan infrastruktur di sekitarnya. Hal ini memiliki dampak luas terhadap aktivitas ekonomi dan pergerakan manusia. Selain itu Penguatan Masyarakat Lokal: Investasi di KEK dilakukan dengan peningkatan lapangan kerja, terutama di wilayah sekitar. KEK juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat berupa sedimen dan memenuhi kebutuhan

udara sehari-hari. Selain itu, proyek infrastruktur akan meningkatkan kapasitas layanan kota dan mempercepat proses urbanisasi di sekitar wilayah KEK.

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Pemerintah dengan cara terus mendorong partisipasi investor dalam membangun KEK dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk swasta dan badan usaha pelabuhan. Perlu dilakukan pembenahan pada aspek yanlik (pengawasan pelayanan publik) untuk meningkatkan partisipasi dalam pengawasan pelayanan publik. Dalam pengembangan KEK, perlu adanya perhatian terhadap lingkungan dan perlindungan terhadap masyarakat pesisir. Pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas anggaran masyarakat dan memberikan ruang bagi partisipasi warga dalam penyusunan anggaran. Dalam pengembangan KEK, perlu dilakukan pemantauan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan.

DAFTAR REFERENSI

- Undang Undang RI Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus, Pub. L. No. 39. <https://peraturan.go.id/id/uu-no-39-tahun-2009>
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2017 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang, Pub. L. No. 42. <https://peraturan.go.id/id/pp-no-42-tahun-2017>
- A.R., K., & S, K. (2016). A Critical Insight Into Policy Implementation Performaance. *Public Policy and Administration*, 15(4).
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Bpfe.
- Bambang Irawan, A. (2013). Valusi Daya Dukung Fungsi Lindung di Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 5(1).
- Cnn Indonesia. (2020). *Pemerintah Ancam Cabut Status KEK Bila Tak Capai Target*. Cnn Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200107074202-92-462984/pemerintah-ancam-cabut-status-kek-bila-tak-capai-target>
- Dorong Infrastruktur Ekonomi, Pemerintah Genjot Pengembangan KEK Galang Batang*. (2020). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/537/dorong-infrastruktur-ekonomi-pemerintah-genjot-pengembangan-kek-galang-batang>
- Indonesia SEZ Forum 2023: Pemerintah Akselerasi Kawasan Ekonomi Khusus Menjadi Sumber Pertumbuhan Baru di Daerah*. (2023). Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5287/indonesia-sez-forum-2023-pemerintah-akselerasi-kawasan-ekonomi-khusus-menjadi-sumber-pertumbuhan-baru-di-daerah>
- M, R. (2023). *Kecil-kecil Cabe Rawit, KEK Ini Jadi Kebanggaan Baru RI*. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research20231212143951-128-496506/kecil-kecil-cabe-rawit-kek-ini-jadi-kebanggaan-baru-ri>
- Pemprov Kepri. (2022). *KEK Galang Batang, Dari Kepri Untuk Indonesia*. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. <https://kepriprov.go.id/berita/pemprov-kepri/kek-galang->

batang-dari-kepri-untuk-indonesia

Potensi Wisata di Pulau Bintan, Primadona Kepulauan Riau. (2021). Kemenparekraf Republik Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/potensi-wisata-di-pulau-bintan-primadona-kepulauan-riau>

Suheri, T., & Septiani Aulia, S. (2017). Analisis Triple Helix dalam Kawasan Ekonomi Khusus (Studi Kasus: KEK Sei Mangkei). *Jurnal Unikom*, 9.

T. A. Birkland. (2015). *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making.*

Tiga Provinsi Berpotensi Jadi Kek. (2006, November). *Harian Umum Bisns Indonesia.*

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Grasindo.